aku melupakanmu

"Aku melupakanmu mulai ufuk timur hingga redup senja, namun jika malam datang itu biar jadi urusanku."

-penikmat senja

air laut

"mencintaimu serupa air laut, pasang surut pasti ada, tapi ketahuilah air laut tidak akan berubah rasanya."

-penikmat senja

hujan ketika senja

"jika kamu tau air mata, kamu akan tau makna air hujan ketika senja."

-penikmat senja

aku dan senja

"apakah aku harus menjelma menjadi senja, agar kamu mengerti seberapa lama aku selalu menunggu untuk selalu hadir dihari-harimu walau hanya sesaat?"

-penikmat senja

perbedaan

"jangan samakan aku dengan senja, karena senja datang tiba-tiba dan hanya sesaat, kalau aku selamanya."

-penikmat senja

pertemuan perpisahan

"setiap pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan. Begitupun setelah adanya senja datanglah kegelapan."

-penikmat senja

tetes hujan disore hari

"seketika datang setetes air hujan yang terjatuh menyentuh tanah dan terombang ambing ketika terjatuh.
Suara rintisan air hujan yang begitu menggelisahkan dan akhirnya selesai hujan di sore hari. Dengan cerahnya menyambut sang senja datang, untuk mewarnai langit seusai menangis."

-penikmat senja

ketulusanku

"aku tau aku tidak seperti senja yang memberi kenyamanan saat menatapnya tapi aku hanya memiliki ketulusan untuk membahagiakanmu."

-penikmat senja

kesetiaan jingga pada senja

kepada senja yang selalu didekap hangat jingga. Aku pernah berkata *"aku sungguh iri padamu karena kamu punya jingga yang setia menemanimu, sedangkan aku?"*

-penikmat senja

kehadiran senja

"senja hanya hadir sebentar saja. Demikian Tuhan mengajarkan duka juga tak perlu Berlama-lama."

-penikmat senja

harapan

"tanpa disadari, bukanlah senja indah yang kita tunggu, melainkan harapan indah yang kita tunggu. Walaupun pada dasarnya menunggu tak seenak coklat."

-penikmat senja

hujan

"kalau kamu suka hujan kenapa ketika ia turun kau meneduh? Hujan memberikan kita arti gimana rasanya dijatuhkan berkali kali tapi hujan menerima itu karena harapan hujan dia memiliki bumi yang selalu setia menerima hujan dengan senang hati."

-penikmat senja

Rindu

"pada senja di langit sore yang selalu setia memancarkan warna jingganya, yang memberikan kedamaian bagi setiap insan yang menatapnya, tolong sampaikan kepadanya bahwa aku merindukan sekali lagi."

-penikmat senja

penantian senja

"setiap hari senja selalu menanti kapan ia bisa muncul beberapa jam menit detik ia lalui, disaat tiba masanya untuk dia keluar dengan cahaya jingga nya belum puas ia merasakan nikmatnya tapi malam sudah menutupnya kembali. Penantian senja seperti penantian ku, dia hanya hadir sesaat hanya untuk mengobati luka."

-penikmat senja

kenangan ketika senja

" Semilar angin di senja ini...
Menyentuh lembut kulitku.
Teringat kembali kenangan...
Saat-saat indah bersamamu.
Hatimu,hatiku menyatu dalam ikatan suci tak terpisahkan oleh apapun kecuali maut...
Menghabiskan waktu tersisa bersama selamanya..
Kisah kita kan abadi..."

-penikmat senja

Aku

Aku...
Aku adalah seseorang diri
Bersama mimpi mimpiku
Aku berjalan merindu kasih
Aku yang tak tegar
Bagai karang yang tergoyah ombak
Aku yang merintih
Selalu berharap pada illahi
Aku yang kau tau
Bukanlah aku yang kau lihat
Aku yang bahagia
Bukanlah aku yang tertawa
Tapi aku,
Aku dengan berjuta ceritaku
Aku adalah diri yang rapuh

sakit

"*Harus sesakit inikah mencintaimu, apa harus sesabar inikah agar tidak kehilanganmu. Kurasa lebih nikmat jika hanya mencintai senja dari pada harus bertahan mencintaimu. Walau senja jauh dan tak bisa ku dekap tapi dia selalu memberi kehangatan untukku."*

~ penikmat senja

rindu senja kau

"Telah berlalu senja bersama jingga. Kesendirian merona meski bayangmu jadi teman setia. Rindu padamu masih di pelupuk mata."

#penikmatsenja

karenamu

Tepat dihadapan fana merah jambu, aku terpaku pada renjana. Karenamu aku membuka hati, karenamu juga aku tersakiti.

~karenamu

kamu

Kamu adalah senjaku
Yang hadirkan ketenangan dikalbu
Kamu adalah malaikatku
Hadirmu memancarkan cahaya ketenangan
Untung saja kamu tak bersayap
Jika iya, aku tidak akan sanggup menggapaimu
Kamu bagaikan sajak tak beraksara
Yang entah bagaimana mengungkapkannya

~Penikmat senja

definisi mengagumi

Mengagumi hanyalah sebuah kata pengganti karna tidak ada keberanian untuk menggungkapkan rasa.

"Aku hanya kagum padanya"

"Kenapa kau mengaguminya?"

Karna bla bla bla....

Semua itu bohong. Sebenarnya ada rasa, tapi takut untuk menyatakan jadi dia memutuskan hanya untuk sebatas mengagumi.

hujan rindu bumi

Hari ini hujan lagi rindu
Ya...dia rindu dengan bumi, hari ini hujan turun tetapi tidak cukup deras dia hanya berupa gerimis kecil tapi sangat lah lama. Mungkin hujan sedang melampiaskan rindunya pada bumi. Kalau kalian gimana? Bisakah kamu menjadi seperti hujan? Yang langsung To the point pada bumi bahwa ia rindu, ah.. kurasa itu mustahil, aku tau kalian pasti sama seperti aku.
Yang hanya bisa menahan rindu dan tak bisa berbuat apa-apa. Karna mustahil bagiku untuk mengatakan itu padanya, pasti akan lebih baik jika aku diam karna mungkin dia tidak akan membalas rinduku seperti bumi pada hujan. Tapi beda, bumi masih menyimpan rintikan hujan didalam tanah dan akan kembali ke langit tetapi kamu pasti akan mengabaikan rinduku tanpa menyimpannya didalam hatimu.

entahlah

Hai hati! Tidak kah kamu sakit?
Tidak kah kamu lelah?
Cukup! Sampai disitu saja jangan teruskan.
Dia tidak peduli padamu, dia punya dunia sendiri. Jangan kamu memaksakan perasaanmu padanya, sakit merelakan? Iya benar, tapi itu hanya sementara kok disaat kamu telah benar benar rela, kamu akan malah terlihat bahagia saat melihatnya bahagia walau tidak bersamamu.

Lantas, siapa yang pantas disalahkan
Ketika kau kebasahan karena hujan?
Air yang jatuh dari langit, atau
Kau yang tak sudi singgah
untuk berteduh?

-ps

hampir sama

Aku selama ini mencoba untuk tidak egois, tapi makin lama aku merasa kalau semua ini salah. Hanya aku yang cinta, hanya aku yang berjuang. Ternyata mencoba buat tidak egois sama halnya dengan ngemis cinta ke dia, bedanya tipis banget.

-ps

kembali pada senja

Maafkan aku senja. Aku sadar, ternyata mengejar dia lebih melelahkan dari pada hanya menunggumu berlalu ditelan malam. Aku ingin kembali saja padamu, aku ingin kembali menikmati detik-detik engkau pergi dengan alunan ombak yang menerpa sampan nelayan. Aku suka denganmu, engkau pergi beserta janji akan kembali dengan keadaan yang lebih indah dan baik lagi
Tidak seperti dia-

-ps

bukan quotes

Kali ini tidak lagi tentang quotes atau semacamnya. Kita berbagi cerita saja:v

Kalian pasti tau dan tidak asing lagi dengan kata **J O M B L O** hahahaha hayooo siapa yang jomblo?:v
Siapa diantara kalian yang lebih memilih untuk menjomblo boleh komen:)

Banyak yang bilang,banyak yang mengeluh
"Kenapa sih gue jomblo?"
"Kenapa gue ga ada yang ngedeketin?"
"Gue iri sama mereka yang punya pacar"
Stop gaes...stop! Iya benar jomblo bukan yang di ingkan tapi kalau kalian pikir lagi, siapa yang lebih sering sakit hati? Siapa yang merasa dibohongi? Siapa? Ya tentu mereka yang sudah memiliki pacar. itu lebih menyakitkan dari sebatas jomblo, berada disebuah hubungan yang belum sah itu memang salah. Maap nih bukannya nyalahin atau nyidir yang udah punya pacar:v kalian orang yang sampai saat ini masih jomblo, pasti kalian berpikir ah..Tuhan tidak adil kenapa dia punya pasangan sedangkan aku tidak. Kalian tidak tau....justru Tuhan itu sayang sama kamu,ia tidak mau kamu terjerumus dalam sebuah ikatan yang belum pasti. Tuhan telah merencana kan yang terbaik buat kamu jadi tolong jangan mengeluh ya:)
Dan buat yang memiliki pacar...tolong dijaga aja ya,jaga kesuciannya. bukannya ngelarang buat pacaran tapi cuma mau ngasih tau kalau pacaran ada batasan

Melihat jaman sekarang yang lagi pacaran suka ngeri sendiri:v

Oke thanks segitu saja, mohon diambil positifnya saja ya

Penikmat senja akan selalu hadir menemani kalian..

Boleh juga kok kalau mau request quotes. Komen saja atau hubungi admin ya
Babay see you:*

Berbahagialah

"Berbahagialah kamu, meskipun kini kita dipisahkan oleh waktu tapi kebahagiaanmu adalah yang utama bagiku" dear

"Aku akan berjanji kembali untuk kamu"

"Tidak perlu berjanji,karna aku tidak mau kamu mengingkari. Biarlah berjalan sesuai alur"

-ps

dunia novel

"Andai saja dunia novel menjadi duniaku saat ini"

"Kenapa gitu?"

"Ya indah aja gitu"

"Tidak sepenuhnya dunia novel indah, ngapain jadi dunia novel yang diatur oleh penulis yang bisa saja menjadi peran antagonis"

fake love

Ya aku baru sadar sekarang. baik mu,perhatianmu,kasih sayangmu,pedulimu. Bukan buat aku saja, ya cintamu bukan sepenuhnya buat ku
Hahahaha* oh sh*t kenapa aku bisa sebodoh ini.
Aku mencintaimu sedangkan kamu mencintai orang lain, terus buat apa selama ini kau baik padaku?! Oh ya kau memang baik ke semua orang hahah

B A P E R

Gimana ga baper?! la wong di chat tiap hari, perhatian, tiap ketemu pasti senyum.
Tapi ingat "dia hanya titipan bukan pemberian"

kenangan

"Kini telah ku simpan kenangan kita bersama sang senja, ku tuliskan kisah kita dengan sang jingga sebagai saksi bahwa betapa rindunya aku pada dirimu."

-pS

Rindu kala itu

Saat itu kamu mengajak ku untuk berjalan-jalan sebentar menghabiskan waktu bersama. Kamu bilang..

"Jalan-jalan dulu, mau?"

Dengan hati yang gugup, aku pun hanya menganggukkan kepalaku sebagai tanda bahwa aku setuju.

Kamu mengajak ku berkeliling, ya sebenarnya hanya memilih jalan yang tidak biasanya kita lewati, tapi bagiku itu sudah cukup.

Saat ditengah perjalanan, kamu berbelok disebuah mini market.

"Kenapa kesini?" Aku bertanya padamu

"Udah ayo ikut saja"

Kamu berjalan mendahuluiku, dan aku hanya pasrah saja mengikutimu. Kita masuk ke dalam mini market itu lalu kita disambut oleh pegawai yang ada disitu

"Selamat datang, selamat berbelanja"

Kamu berjalan didepanku, aku mengikutinya. Kamu menuju ke arah lemari pendingin dengan berbagai macam minuman, kamu menawariku dengan sangat lembut.

"mau minum apa?"

"Tidak, tidak usah aku tidak haus"

"Sudahlah ayo pilih"

Kamu menarik tanganku dengan sangat lembut memaksa ku untuk mengambil salah satu minuman tapi aku tetap tidak mau. Lalu kamu melihat-lihat dan membuka lemari pendingin itu, mengambil satu kotak susu serta satu botol minuman yang lain.

Lalu kamu menuju ke kasir, aku masih tidak habis pikir. Aku masih bingung. Aku beradu dengan pikiranku. Apa ini benar kamu? Ternyata kamu baik.
Saat sampai dirumah, aku melihat struck belanja dan ternyata harga satu kotak susu yang kamu berikan buatku lebih mahal dari minuman yang kamu minum. Aku pun berterima kasih didalam hati

Aku rindu, rindu kala itu. Saat bersama denganmu, aku tidak akan melupakan kenangan itu.

-ps

Maaf bukannya aku tidak suka bila kamu dekat dengannya, tapi aku hanya khawatir kalau nanti dia menyakitimu. Bila kesalahanku dalam berbicara tentangnya sedikit kasar, tolong maafkan. Aku hanya tidak ingin kamu terluka.

-ps

pengagum rahasia

Kali ini sorot mataku tertuju padamu, seseorang yang aku kagumi dalam diam. Aku tidak berniat untuk memberitahu siapa pun bahwa aku mengagumimu.
Aku sering memperhatikan mu secara diam diam dan aku suka menikmati tawa lepasmu, senyum mu dan ya aku suka dengan hidung mancungmu hahaha ini terdengar sangat menggelikan tapi semua itu menjadi canduku. Bahagiaku sederhana, cukup melihat tawa mu hatiku sudah menari-nari.

-ps

kala hujan

Saat hujan pergi jadilah genangan, saat dia pergi jadilah kenangan.
Terjebak hujan boleh tapi terjebak dalam kisah masa lalu jangan sebab di luar sana ada masa depan yang menanti.

-ps

sajak senja

Warna jingga kemerahan terpancar di cakrawala
Tanda akan hadir malam yang sunyi nan sepi
Tiba-tiba saja ragaku tak mau pulang dan ingin tetap menatap senja
aku ingin tetap menemani senja hingga saat malam telah tiba
Aku menginginkan senja hadir dengan keindahan yang sama
Aku berharap senja hadir untuk membuatku bahagia
Disaat langit jingga cerah berganti warna
Perlahan warna semakin menipis berganti menjadi gelap
Kicauan burung yang semakin lirih hingga menjadi sunyi
Sepenggal asa yang sudah usang
Gejolak rasa diantar luka dan kecewa
Inilah aku yang Menyimpan segala khayalku yang terlalu tinggi
Ku berharap senja mengerti perasaanku
Sehingga khayalku menjadi terwujud
Senja semakin lama semakin ingin meninggalkan
Cahaya jingga yang sangat cerah mulai menghilang
Kini berganti dengan awan hitam yang gelap disertai suasana yang mencengkam
Semua perubahan itu membuatku larut dalam lamunan
Memikirkan hal yang tak seharusnya ku pikirkan
Hingga akhirnya air mata mengalir di pipi
Ku usap air mata dan aku kembali bangkit untuk mengobati luka hati.

kopi yang tertukar

Malam ini, mungkin malam yang tidak biasa.

Pukul 21.30

Kami selesai kegiatan ekstra dan sebenarnya ada niatan untuk pulang, ditengah perjalanan kita diam lalu kemudian.....

"Mau ngopi dulu?" Katanya

"Yukkk boleh juga"

"Mau ngopi dimana?"

Sejenak berpikir kira kira enaknya mau ngopi dimana ya, kita saling diam karna sama sama bingung tidak tau mau kemana. Kemudian terbesitlah ide yang cemerlang di otak ku

"*KopiSo*f masih buka kah?"

"Gatau coba kita lihat"

Dia mengendarai motornya. Motor yang biasa dia pakai, motor yang selalu membuat nyaman kalau sudah naik motor itu rasanya enggan untuk turun entah kenapa aku juga tidak tau.

"Buka tuh tokonya, ayo kesana" ajak ku antusian

"Okey"

Kemudian kita turun dan segera memesan satu Oreo coffe dan satu coffe kesukaanku.

"Di bungkus aja ya?" Dia bertanya

Aku terdiam, aku bingung, aku masih belum mau pulang aku masih mau sama kamu iya sama kamu. Aku tidak menjawab dan hanya diam terus..

"Disini ramai." Lanjutmu

Kemudian aku sadar dan melihat sekitar toko kecil itu dan memang benar kalau disini sedikit ramai.
Kita pun pergi dari toko itu setelah membayar dan langsung jalan lagi.

"Mau kemana lagi, pulang ya"

"Pulang?"

"Iya pulang, la emang mau kemana?"

"Aku belum pingin pulang" jawabku lirih sedikit berharap agar tidak pulang dulu

Tapi dia tetap melihat kedepan dan aku tau ini arah kemana, ini kerumah ku! Aku belum mau pulang! Kenapa kamu malah kesini?:(

"Sudah sampai" katanya setelah mematikan motornya dan berhenti didepan pagar rumahku

Aku tidak langsung turun, aku masih sja duduk di motor itu karena aku benar benar belum mau pulang tapi kamu tidak paham.

"Nih.. ayo turun" dia memberikan satu cup coffe yang kita beli tadi

Aku hanya menerimanya dan kemudian turun dengan hati yang kecewa.

"Aku pulang ya"

"Hati hati" jawabku singkat

Aku masuk dan berniat mau meminum coffe itu tapi ada yang aneh sepertinya ini bukan coffe kesukaanku, ya coffe ini tertukar.

Aku tersenyum dan berfikir "ini akibatnya kalau buru buru pulang"

Lucu kalau ingat kejadian itu, mungkin salah satu dari kalian pernah ngalamin juga mungkin ditempat yang berbeda atau malah ditempat yang sama? Hahaha aku selalu suka menceritakanmu seperti ini. Lain kali jangan buru buru pulang ya...

definisi mengagumi 2

Saya pernah melontarkan pertanyaan ini ke beberapa orang "definis*i mengagumi menurutmu apa?"* Dan semua memiliki jawaban yang berbeda beda.

"Definisi mengagumi menurutmu apa"

"Mengagumi = kagum"

Saya terdiam, sengaja menunggu jawaban yang lain.

"Hanya itu?" Tanyaku lagi

"Ya sekedar kagum"

Kurang puas dengan jawaban itu saya mencoba buat bertanya ke orang lain

"Definisi mengagumi menurutmu apa?"

Jawaban kandidat kedua "Mengagumi itu adalah diam."

"Menyukai tanpa mencintai Melihat tanpa menyentuh"

Okey mungkin dia lagi diam diam mengagumi

Kandidat ketiga "Takjub dengan apa yang dia miliki, memperhatikan apa aja yang dia lakukan, mencari tau semua tentangnya. Tanpa mengharap, dia juga melakukan itu ke kita."

Kandidat keempat "Senang karna ada sesuatu yang beda dari orang lain"

Kandidat kelima "Mengagumi adalah mencintai dalam diam, kita suka dengan orang tapi tidak mengungkapkan cuma

bisa melihat dari jauh cuma bisa menyebut dalam doa tapi tidak bisa memiliki."

Kandidat keenam "Mengagumi itu saat kamu melihat seseorang yang disukai dan cuma bilang didalam hati

Subhanallah gantengnya!

Dan kalau sudah ya sudah cuma itu saja"

Oke yang keenam ini sepertinya suka main main dengan perasaan

Kandidat ketujuh "Mengagumi itu adalah diam.
Menurutku mengagumi hanya sebatas menyukai kelebihan yang dimiliki"

Yang saya ambil dari kesimpulan semua jawaban yaitu mengagumi hanyalah melihat, memandang, tanpa ingin mengungkapkan rasanya karna ia takut akan jawaban orang yang ia kagumi tadi

Oke thanks mungkin dari kalian ada jawaban lain

Bisa komen disini ya TY:3

tetap mimpiku

" meski senja telah berlalu tapi kamu tetap mimpiku. begitupun juga denganku, semoga tetap ada dalam mimpimu."

-penikmat senja

tak berspasi

Beberapa waktu yang lalu
Saya sangat mengejar seseorang
Saya berusaha sebaik mungkin
Untuk mengutamakan apapun tentang dia
Tapi responya selalu tawar
Tak berasa dan dingin
Saya pikir, dengan saya tidak mengejarnya lagi
Dia akan sadar
Tapi ternyata TIDAK
Disitu saya merasa
Saya capek
Ngapain mengejar sesuatu yang tidak mau dikejar
Saya mundur
Maaf telalu banyak mengganggu waktu kamu
Seindah apapun huruf terukir,
dapatkah ia bermakna apabila tak ada jeda?
Dapatkah ia dimengerti jika tak ada spasi?
Jadi lebih baik tak ada nama yang ku ukir biarlah kosong
dan hanya ada banyak spasi yang memenuhi.